

Model ketahanan penghidupan petani dalam penanganan dampak kekeringan = Farmers livelihood resilience model in addressing the impacts of drought

Nila Ardhyarini Hayuning Pratiwi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20476327&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Indonesia memiliki persebaran sawah di wilayah pesisir yang sangat sensitif pada kejadian cuaca ekstrim seperti kekeringan. Kabupaten Cirebon yang berlokasi di Pantai Utara Jawa termasuk sebagai wilayah rentan kekeringan, diantaranya Desa Pegagan Kidul. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah petani padi di Desa Pegagan Kidul dapat menerima guncangan kekeringan sehingga memberikan implikasi pada penurunan pendapatan, namun mereka belum mempunyai ketahanan penghidupan yang berkelanjutan. Tulisan ini bertujuan untuk mengembangkan model ketahanan penghidupan petani padi untuk menangani dampak kekeringan. Metode yang digunakan adalah metode campuran dengan menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif untuk mengembangkan dan mensimulasikan model system dynamics yang mengeksplorasi interaksi sistemik aset kapital, self-organisation, kapasitas pembelajaran dengan kondisi curah hujan. Model ini digunakan untuk menilai status ketahanan penghidupan petani padi yang diukur melalui pendapatan sebagai outcome dari penghidupan. Hasil permodelan dengan skenario bussiness as usual hingga tahun 2030 memperlihatkan bahwa pendapatan petani masih mengalami penurunan saat terindikasi kekeringan. Skenario intervensi model terbaik dilakukan dengan meningkatkan debit outflow Waduk Jatigede, klaim asuransi pertanian, pemahaman risiko produksi pertanian, dan mengembangkan usaha non-tani serta perlindungan sosial. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan ketahanan penghidupan lebih berkelanjutan dan memberikan manfaat lebih besar dengan adanya intervensi di beberapa subsistem yang dapat menjadi langkah antisipatif dan adaptif.

<hr />

ABSTRACT

Indonesia has a distribution of rice fields on the coastal area which very sensitive to extreme weather events such as droughts. Cirebon Regency located on the North Coast of Java is susceptible areas of drought, including Pegagan Kidul Village. The research problem is rice farmers in Pegagan Kidul Village has experienced drought which implicates income decline, but they do not have livelihood resilience. This paper aims to develop the rice farmers rsquo livelihood resilience model to cope with drought impact. We employed mixed methods by combining quantitative and qualitative data to develop and simulate a system dynamics model that explores the systemic interaction of capital assets, self organisation, capacity for learning with rainfall condition. The model is used to assess rice farmers rsquo livelihood resilience status that measured through the income earned as a livelihood outcome. The result of modelling with business as usual scenario up to 2030 shows that farmers 39 income still decreased during drought event. The best model intervention scenario is done by increasing the outflow of Jatigede Reservoir, agricultural insurance claims, understanding the risks of agricultural production, and developing non farm enterprises as well as social protection. This study concludes that improving livelihood resilience is more sustainable and provides greater benefits with interventions in some subsystems that can be anticipative and adaptive measures.